

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI MELALUI BIMBINGAN BELAJAR TERAS CERDAS DI KELURAHAN BRANG BIJI KABUPATEN SUMBAWA

Subhan Purwadinata^{1*}, Ayun Pihartini², Rini Putrianti³, Andriansyah⁴, Armelita⁵

¹²³⁴⁵Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: 123adinata@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 30 November 2021</i> <i>Revised: 10 Desember 2021</i> <i>Published: 30 Desember 2021</i>	Belajar merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap manusia, terutama anak-anak yang menjadi ujung tombak masa depan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menggerakkan semangat belajar anak di tengah pandemi Covid-19 adalah dengan membentuk sebuah wadah bimbingan belajar. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman inten tentang model pembelajaran anak Sekolah Dasar (SD) kepada orang tua siswa melalui bimbingan belajar Teras Cerdas (Disiplin anak, Bahasa Inggris dasar) di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Brang Biji Kabupaten Sumbawa oleh tim pengabdian dosen pembimbing dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Revolusi Mental (KKN-GNRM) Universitas Samawa. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kelurahan Brang Biji untuk memperoleh pendampingan dan juga bimbingan selama Belajar Dari Rumah (BDR) serta dapat menggerakkan semangat belajar di masa pandemi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa orang tua dan anak mendapatkan kemampuan dalam belajar di masa pandemi Covid-19 ini melalui bimbingan belajar Teras Cerdas yaitu dengan cara melatih kedisiplinan anak dan bimbingan bahasa Inggris dasar. Kesimpulan kegiatan pengabdian ini bahwa pendekatan bimbingan belajar <i>Teras Cerdas</i> merupakan salah satu kegiatan yang mampu membantu untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.
Keywords <i>Teras Cerdas;</i> <i>Pembelajaran;</i> <i>Covid-19;</i>	

PENDAHULUAN

Belajar merupakan tugas wajib bagi setiap orang, terutama kaum pelajar (anak-anak). Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif dan belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Pandemi Covid-19 melanda dunia, dan Indonesia termasuk di dalamnya. Indonesia berjuang melawan Covid-19 dengan memodifikasi kebijakan karantina wilayah (lockdown) menjadi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bersifat lokal sesuai tingkat keparahan di wilayah provinsi, kabupaten, atau kota.

Virus SARS-CoV-2 memiliki sifat mudah sekali menular dari satu manusia ke manusia lainnya melalui droplet yaitu tetesan air dari hidung atau mulut (Handayani et al, 2019, 122) dan Penularan juga bisa terjadi saat orang yang terjangkit virus sedang batuk atau bersin kemudian terhirup oleh orang yang sehat. Selain itu virus SARS-CoV-2 juga mudah sekali berkembang biak (berreplikasi) pada tubuh manusia (Ahsan et al, 2020, p.3).

Covid-19 melanda Indonesia, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara Covid-19 atau Coronavirus Disease merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang

terdapat dalam golongan Coronavirus (Yuliana, 2020, p. 187). Dengan belajar langsung di sekolah anak-anak lebih bersemangat untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Namun, setelah pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, kegiatan yang menimbulkan keramaian terpaksa harus dihentikan. Begitu juga dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Para guru dan siswa dihimbau untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah atau secara daring (Online) sesuai hasil penelitian bahwa teknologi memiliki peran yang penting terhadap pelaksanaan pembelajaran terlebih di saat pandemi Covid-19 seperti saat ini (Hanifah Salsabila et al., 2020). Fasilitator, pendamping, guru atau pembimbing, motivator dan director atau pengarah. Kelima peran tersebut harus dijalankan orang tua dengan baik sehingga pembelajaran dari rumah memiliki keefektifan yang sama dengan pembelajaran di sekolah.

Teknologi berperan sebagai media dalam melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.. Hal ini sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa darurat Penyebaran Covid (Dewi, 2020). Surat edaran tersebut menyatakan bahwa kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Meskipun dalam keadaan pandemi, kegiatan belajar tidak boleh dihentikan. Anak-anak harus tetap melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar.

Ini tidak cukup memastikan pembelajaran terus menerus selama krisis seperti pandemi ini, ketika siswa wajib dijaga agar tidak ke sekolah demi keselamatan. Hasil dari beberapa penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan online, di mana teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran telah mengungkapkan bahwa sangat sedikit lembaga pendidikan telah menggunakan kemajuan teknologi berbasis online. Dalam skala besar, integrasi teknologi pendidikan di sekolah, masih sangat rendah. Oleh karena itu, tantangan ini mengharuskan perlu untuk mencari opsi lain untuk membantu guru dan siswa yang dalam proses pengajaran dan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Tim Pendamping dosen dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental (KKN-GNRM) UNSA melakukan pendampingan terhadap anak-anak Sekolah Dasar (SD) dari kelas 1 hingga kelas 6 dengan kisaran usia 7-12 tahun, dan juga para orangtua siswa dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, melalui kegiatan bimbingan belajar teras cerdas. Masa pandemi Covid-19 tidak menghalangi UNSA untuk melaksanakan kegiatan KKN-GNRM UNSA di desa-desa maupun kelurahan yang telah ditetapkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Salah satu desa yang dipilih untuk melaksanakan KKN-GNRM UNSA yaitu Kebayan, Kelurahan Brang Biji.

Kuliah Kerja Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental (KKN-GNRM) UNSA merupakan ajang pengabdian diri dosen dan mahasiswa kepada masyarakat. Pengabdian ini ditujukan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat oleh mahasiswa semasa kuliah sehingga dapat membantu menangani segala masalah yang terjadi di dalam masyarakat. Oleh karena itu,

mahasiswa mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak di Kebayan, Kelurahan Brang Biji dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di balai Posko mahasiswa KKN-GNRM UNSA dengan jumlah peserta 10-15 anak. Memang memiliki banyak anak sekolah dasar, dan mereka juga terdampak dengan adanya pandemic Covid-19 ini. Berdasarkan informasi yang diperoleh, permasalahan pembelajaran anak di Kelurahan Brang Biji khususnya, banyak dari anak-anak kurang pendampingan oleh keluarganya saat melakukan pembelajaran di rumah, padahal peran orang tua dalam membantu anak ada lima yaitu fasilitator, pendamping, guru atau pembimbing, motivator dan direktur atau pengarah. Kelima peran tersebut harus dijalankan orang tua dengan baik sehingga pembelajaran dari rumah memiliki keefektifan yang sama dengan pembelajaran di sekolah (Sholikhah & Hanifah, 2021). Hal tersebut juga boleh jadi dikarenakan beberapa faktor lainnya seperti halnya orangtua yang bekerja sebagai petani, wiraswasta, ataupun pedagang yang jarang memperhatikan anak-anaknya.

Bimbingan dan pendampingan belajar menjadi perlu dilaksanakan untuk menggerakkan semangat belajar siswa terutama di masa pandemi Covid-19 ini. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental (KKN-GNRM) UNSA. KKN-GNRM UNSA sendiri merupakan wujud nyata untuk pengabdian dosen dan mahasiswa dari perguruan tinggi kepada masyarakat. Pengabdian ini ditujukan untuk mahasiswa menerapkan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lapangan dan langsung, yang diharapkan dapat membantu menangani segala macam masalah yang terjadi di masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pendampingan ini adalah menggunakan pendekatan bimbingan belajar Teras Cerdas. Pendekatan bimbingan belajar Teras Cerdas dilaksanakan dalam bentuk survei, layanan belajar dan partisipasi aktif. Bentuk kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan mendampingi anak-anak Sekolah Dasar (SD) dari kelas 1 hingga kelas 6 dengan kisaran usia 7-12 tahun, dan juga para orangtua siswa, yang dilakukan dalam 3 tahap, yakni tahap persiapan, tahap melayani, dan tahap refleksi.

Pada tahap pertama, Tim Pendamping ini melakukan persiapan pendampingan dalam bentuk survei. Persiapan ini dilakukan melalui survei pemetaan problem awal yang dihadapi oleh anak-anak Sekolah Dasar (SD) di lingkungan demikian juga permasalahan yang dihadapi oleh orang tua mereka dalam pembelajaran yang dilakukan terhadap anak-anaknya.

Tahap kedua, layanan. Dalam tahap ini, tim melakukan pendampingan untuk bersama-sama dengan dosen pembimbing kegiatan KKN-GNRM UNSA melakukan kegiatan layanan belajar dengan melihat secara langsung dilapangan terhadap perkembangan anak-anak selama pendampingan berlangsung dengan memberikan layanan belajar sebagai solusi terhadap masalah

yang dihadapi oleh orang tua dan anak dalam belajar selama masa pandemi Covid-19 dalam bentuk bimbingan belajar Teras Cerdas.

Tahap ketiga, refleksi. Dalam tahap ini tim melakukan evaluasi dalam bentuk merekam partisipasi aktif dari proses pendampingan yang sudah dilakukan kepada anak-anak SD dan orang tuanya tersebut. Teknisnya yaitu dengan membantu mengarahkan pengerjaan tugas sekolah yang diterima oleh anak-anak. Pendampingan dilakukan melalui pengerjaan bersama di posko KKN-GNRM UNSA dengan tetap membatasi dan mematuhi protokol kesehatan. Adapun waktu pendampingan dilakukan pada bulan Agustus – Oktober 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian bimbingan belajar di Kebayan kelurahan Brang Biji ini menjadi penting dilakukan mengingat anak-anak adalah aset utama penerus bangsa. Anak yang cerdas tentu akan mampu membuat perubahan bagi masa depan. Pada pelaksanaan pembelajaran di rumah, terdapat banyak sekali hambatan yang terjadi. Hambatan tersebut dapat muncul dari pendidikan maupun peserta didik atau yang lainnya. Banyak orang tua yang merasa terbebani dengan pelaksanaan pembelajaran di rumah karena orang tua harus membagi waktu untuk bekerja dan mendampingi anak-anak mereka dalam belajar. Peserta didik pun mengaku sangat bosan jika terus terusan belajar di rumah, karena tidak dapat bertemu dan bermain dengan teman temannya.

Pengabdian mahasiswa bagi anak-anak tingkat sekolah dasar di Kebayan dipusatkan di Posko KKN-GNRM Universitas Samawa. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021-25 September 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 10-15 anak/siswa perharinya, dengan membagi anak-anak tersebut menjadi 2 sesi dalam belajar, untuk mengurangi keramaian dan juga kapasitas posko yang kurang mencukupi di Posko KKN-GNRM Universitas Samawa. Kegiatan tim pengabdian dalam hal ini dosen dan mahasiswa KKN-GNRM Universitas samawa mengadakan kegiatan bimbingan belajar “Teras Cerdas” untuk anak-anak di Kebayan Kelurahan Brang Biji Kabupaten Sumbawa.

Kegiatan ini dilaksanakan di posko KKN-GNRM UNSA dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Bimbingan belajar ini dilaksanakan 3 kali dalam 1 minggu, kegiatan ini dilaksanakan secara langsung dan untuk setiap pertemuan yang dikemas dalam satu program yang bisa disebut Teras Cerdas. Dalam kegiatan teras cerdas ini ada beberapa kegiatan yang menjadi fokus kami dalam melakukan pendampingan, kegiatan pertama yaitu bimbingan belajar, dengan teknis kegiatan mahasiswa membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah, kedua yaitu gemar baca, yang kami lakukan untuk membantu anak-anak yang kurang lancar dalam membaca, dan juga melatih kemampuan anak-anak dalam berliterasi, yang dimana anak-anak tidak hanya dilatih untuk lancar dalam membaca, tetapi anak-anak juga harus paham akan apa yang mereka baca, ini bertujuan untuk melatih anak-anak berpikir kritis.

Terakhir ada kegiatan bimbingan belajar bahasa inggris bagi pemula, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1: Kegiatan Bimbingan Belajar Teras Cerdas

Kegiatan Teras Cerdas yaitu (a) pendampingan dalam mengerjakan tugas sekolah (b) gemar baca bersama anak-anak. Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris untuk Pemula bagi anak sekolah dasar tim pengabdian dalam hal ini mahasiswa sempat mengadakan lomba bagi anak-anak yang telah mengikuti setiap kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2 : Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Dasar

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka akan materi yang telah disampaikan, dan ini juga bertujuan untuk mengukur seberapa besar keefisienan mahasiswa dalam membimbing anak-anak, walaupun dengan kurangnya media pembelajaran, tetapi dengan kreativitasnya, mahasiswa KKN-GNRM UNSA berusaha semaksimal mungkin untuk menggunakan media yang tersedia, sehingga anak-anak dapat menerima materi ajar untuk bahasa Inggris.

Hasil evaluasi terhadap metode tingkat semangat siswa selama program pendampingan menunjukkan bahwa anak-anak merasa sangat terbantu dan senang terhadap kegiatan tersebut,

untuk hasil survey dan observasi terhadap peran kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap tugas sekolah serta materi yang disampaikan bahwa anak-anak 100% merasa terbantuan dalam memahami materi. Tidak hanya melakukan survey terhadap anak, survey juga dilakukan kepada orangtua siswa, yang dimana para orangtua merasa sangat terbantu dengan adanya program Teras Cerdas dari mahasiswa KKN-GNRM UNSA.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa KKN-GNRM UNSA melalui pendekatan pendampingan melalui bimbingan belajar Teras Cerdas merupakan salah satu solusi dari kondisi pandemi yang memaksa anak-anak SD dan orang tuanya yang menjadi peserta dalam program kerja bimbingan belajar Teras Cerdas yang telah dilakukan dalam bentuk pendampingan secara langsung terhadap anak-anak di Kebayan pada kegiatan Belajar Dari Rumah (Learning From Home) selama masa pandemi Covid-19 telah dapat membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melatih anak-anak untuk berliterasi, belajar Bahasa Inggris dasar, Meningkatkan semangat belajar anak-anak, dan dengan pembelajaran yang sangat menyenangkan.

Dampak dari pendampingan ini adalah setiap orang tua dan anak SD yang telah menjadi peserta program Teras Cerdas telah memiliki kemampuan untuk memilih metode pembelajaran yang terbaik dengan melatih kedisiplinan belajar dan pemahaman dalam bahasa Inggris dasar bagi mereka yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak setingkat Sekolah Dasar (SD). Sebagian besar, para orang tua memanfaatkan ilmu pembelajaran Teras Cerdas yang diperoleh dari tim pengabdian sebagai media komunikasi dan pengajaran kepada anak mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kementerian Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Republik Indonesia, Forum Rektor Indonesia (FRI), Universitas Samawa, dan desa lokasi KKN-GNRM UNSA atas terselenggaranya kegiatan KKN-GNRM UNSA Tahun 2021.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Samawa yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pemerintah Kelurahan Brang Biji yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat Kelurahan Brang Biji melalui Kuliah Kerja Nyata Gerakan Nasional Revolusi Mental (KKN-GNRM) Universitas Samawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>

- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Sholikhah, M., & Hanifah, U. (2021). Peran Orang Tua dalam Membantu Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19. PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran, 5(1), 5. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.14694>
- Syardiansah. 2017. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. Dalam Jurnal JIM UPB, (Daring), Vol.7 (1):57—68. Tersedia: <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/915>. (8 September 2020)
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Sholikhah, M., & Hanifah, U. (2021). Peran Orang Tua dalam Membantu Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19. PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran, 5(1), 5. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.14694>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772-782.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid- 19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187.